

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari karya ilmiah akhir ners ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil dari Pengkajian keperawatan dilakukan pada pasien Tn.M didapatkan hasil yaitu: Hasil pengkajian pada kasus kelolaan Tn.M dengan skizofrenia dilakukan dengan metode wawancara dan observasi.

Hasil subjektif yaitu pasien mengatakan merasa dirinya tidak diharagai, malu dan merasa tidak ada yang perduli , dan pasien mengatakan dirinya sering diejek oleh teman dan orang sekitarnya, pada saat pengakajian pasien terlihat hanya terdiam dan jika di tanya hanya menjawab sesekali saja dan menunduk serta malu malu , saat berbincang pasien hanya menjawab dengan nada pelan dan kecil kontak mata kurang

Hasil pengkajian objektif pasien dapat diarahkan dan kooperatif, kontak mata kurang namun menunjukkan afek labil yaitu emosi dan raut wajah yang berubah-ubah seperti pasien tiba-tiba tersenyum, tiba-tiba melamun dan diam.

2. Diagnosis keperawatan adalah Harga Diri Rendah Kronis Berhubungan Dengan kegagalan hidup berulang ditandai dengan merasa tidak berguna, menilai diri negative, merasa tidak memiliki kelebihan atau kemampuan positif merasa tidak mampu melakukan apapun, , berjalan menunduk ketika berbicara, kontak mata kurang, berbicara pelan

3. Intervensi yang digunakan yaitu intervensi utama dengan Label Harga Diri Meningkatkan dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) Penilaian diri positif meningkat, perasaan memiliki kelebihan atau kemampuan positif meningkat, penilaian positif terhadap diri meningkat postur tubuh menampakkan wajah meningkat , kontak mata , percaya diri meningkat dan perasaan malu menurun, perasaan tidak mampu melakukan apapun menurun.
4. Implementasi pemberian terapi kegiatan positif berupa terapi Diversional Kerajinan Tangan dilakukan selama 6 x kunjungan dalam 15 menit dengan melakukan 2x pertemuan perhari.
5. Hasil evaluasi setelah diberikan terapi diversional Pada pertemuan ke enam dilakukan evaluasi dengan menggunakan metode SOAP dengan hasil Subjektif yaitu pasien mengatakan perasaannya saat ini lebih tenang dari sebelumnya, perilaku pasien seperti perasaan memiliki kemampuan positif pada dirinya meningkat, serta percaya diri meningkat dan perasaan tidak mampu melakukan apapun meningkat kooperatif dan senang telah melakukan kegiatan positif selama 6 hari Hasil Objektif yaitu perilaku tidak mampu dalam mengatasi masalah menurun, pasien lebih percaya diri , tenang dan Upaya dalam melakukan aktivitas itu ada , serta merasa dirinya tidak berguna menurun , malu malu menurun dan adanya kontak mata ekspresi pasien tampak lebih tenang, bicara pasien lebih kooperatif dari sebelumnya. Hasil Assesment yaitu Harga Diri Rendah Teratasi . Hasil Planning yaitu motivasi dan monitor pasien melakukan hal kegiatan positif di waktu luangnya
6. Intervensi terapi inovasi yang diberikan kepada pasien dapat berpengaruh yaitu dilihat dari hasil evaluasi yaitu SOAP. Maka dapat disimpulkan bahwa

pemberian terapi diversional terapi kegiatan positif kerajinan tangan pada pasien dengan harga diri rendah dapat mencegah atau menurunkan intensitas dalam Masalah Harga Diri Rendah

B. Saran

1. Saran Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan agar dapat menerapkan secara maksimal implementasi terapi kegiatan positif terapi diversional pada pasien dengan masalah harga diri rendah

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai tatalaksana pemberian asuhan keperawatan Harga Diri Rendah pada pasien skizofrenia.